

## Administrasi Data Kontainer pada PT. Multi Sejahtera Abadi

\*Muhammad Gusvarizon<sup>1)</sup>, Zhulhan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

<sup>2)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: gusvarizon@gmail.com

Received : 10 Maret 2021

Accepted : 30 Maret 2021

Published: 30 Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.3701/ileka.v2i1.484>

### ABSTRAK

Kegiatan *export import* merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena melibatkan banyak peran didalamnya seperti pihak Exportir, Importir, Perusahaan Angkutan Barang (darat, laut, maupun udara), Depot Kontainer, Direktorat Bea dan Cukai, Bank, Direktorat Perindustrian dan Perdagangan, Asuransi, serta pihak lainnya. Sebagai salah satu perusahaan operator depot kontainer, PT. Multi Sejahtera Abadi mempunyai peran utama untuk menerima, menyimpan dan mengirim kontainer kegiatan *export import*. Untuk itu diperlukan pembangunan suatu sistem administrasi yang dapat digunakan untuk mengelola pencatatan data kontainer-kontainer pada saat masuk dan keluar. Sehingga dapat menunjang kegiatan pencatatan menjadi lebih baik dan rapi. Penelitian ini menguraikan aktifitas yang dilakukan dalam membangun sistem administrasi data container dengan menggunakan metode *prototype*. Pembangunan dan implementasi sistem administrasi pencatatan data kontainer ini dibatasi pada proses mencatat kontainer masuk depot, mencatat kontainer keluar dari depot. Setelah dikembangkannya Sistem Administrasi data Kontainer, proses pencatatan data kontainer pada PT Multi Sejahtera Abadi menjadi tersistem dengan baik sehingga mempermudah pengolahan dan pemeliharaan data kontainer yang masuk dan kontainer yang keluar. Sistem ini mengatasi banyak kendala, seperti sulitnya melakukan pengecekan data kontainer yang sudah berada di tempat penimbunan, pendataan kontainer yang dipindah lokasi penimbunannya dan banyaknya waktu yang terbuang dalam pembuatan laporan pendataan kontainer baik dalam bentuk laporan harian maupun rekapan perbulan.

**Kata Kunci:** Administrasi, Kontainer, Ekspor Impor.

### ABSTRACT

*Export-import activities are quite complex activities because they involve many roles in it, such as exporters, importers, freight forwarding companies (land, sea and air), container depots, Directorate of Customs and Excise, Banks, Directorate of Industry and Trade, Insurance, and other parties. As a container depot operator, PT. Multi Sejahtera Abadi has the main role to receive, store and send containers for export import activities. For this reason, it is necessary to develop an administrative system that can be used to manage the data recording of containers at the time of entry and exit. So that it can support better and tidier recording activities. This study describes the activities carried out in building a container data administration system using the prototype method. The development and implementation of the container data recording administration system is limited to the process of recording containers entering the depot, recording containers leaving the depot. After the development of the Container Data Administration System, the container data recording process at PT Multi Sejahtera Abadi became well systemed so as to facilitate processing and maintenance of data on incoming containers and outgoing containers. This system overcomes many obstacles, such as the difficulty of harming container data that is already in the stockpile, data collection of containers that have been moved to the storage location and the amount of time wasted in producing container data collection reports both in the form of daily reports and monthly recapitulations.*

**Keywords:** Administration, Containers, Export Import.

## PENDAHULUAN

Sistem Administrasi yang terintegrasi merupakan pendukung yang sangat penting bagi perkembangan suatu instansi, perusahaan maupun sekolah, guna mendukung penyediaan informasi dan pengelolaan data. Semua sistem administrasi memiliki karakteristik umum, yaitu tumbuh dan berkembang, melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengelolaan data dan menyediakan informasi kepada pemakai. Data dan informasi yang diperoleh suatu instansi terus-menerus bertambah banyak, sehingga tidak mudah untuk diolah dengan cara manual. Oleh karenanya sangat diperlukan sistem administrasi berbasis komputer bagi setiap instansi agar dapat memudahkan proses manajemen data dengan baik. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa komputer digunakan untuk mengelola sumber daya yang luas dari perusahaan-perusahaan yang memandang seluruh dunia sebagai pasar mereka. Para eksekutif perusahaan melakukan investasi pada teknologi dengan tujuan mencapai skala ekonomis dan dapat mengembangkan produk yang dapat dijual di seluruh dunia.

PT Multi Sejahtera Abadi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan ruang gudang dan pekarangan kontainer. PT. Multi Sejahtera Abadi didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT. Harja Mukti Langgeng. Pada pertengahan 2003, perusahaan diambil alih oleh konsorsium asing dan berganti nama menjadi PT. Multi Sejahtera Abadi. Sebagai perusahaan dengan latar belakang logistik, PT. Multi Sejahtera Abadi dalam administrasi pencatatan data sudah terkomputerisasi namun belum tersistem dengan baik sehingga perlu adanya perancangan untuk pembuatan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak Perusahaan, yaitu dapat menjadi bahan acuan untuk membantu kelancaran perusahaan dalam operasional pencatatan data kontainer.

Perkembangan konstan dalam ekonomi global abad ke-21 telah menuntut standar yang lebih tinggi dari solusi logistik yang efisien dan efektif untuk semua bisnis manajemen rantai suplai. Untuk memenuhi semua tantangan global, PT. Multi Sejahtera Abadi telah bertahun-tahun mengembangkan administrasi gudang dan manajemen inventaris terbaik dengan teknologi canggih, untuk dapat memberikan layanan logistik kualitas standar internasional di Indonesia. PT. Multi Sejahtera Abadi bertujuan untuk menjadi pemimpin yang dapat dipercaya di bidang penyedia layanan logistik Indonesia. Perusahaan menawarkan banyak layanan dan kemampuan bernilai tambah yang akan memberikan keunggulan kompetitif nyata bagi pelanggan.

## **METODE**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode prototype dengan tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan

Melakukan diskusi dengan narasumber yaitu staf pencatatan data kontainer beserta manajer terkait tentang kondisi saat ini dan kebutuhan yang diinginkan.

2. Membangun Prototype

Membangun prototype dengan membuat user interface yang diinginkan oleh narasumber meliputi desain tampilan, menu, database, input dan output serta bentuk laporan, yang dibutuhkan oleh narasumber.

3. Evaluasi Prototype

Melakukan evaluasi prototype yang sudah di bangun, apakah sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan narasumber.

4. Menyesuaikan Prototype

Mempresentasikan kembali kepada narasumber tentang prototype yang sudah dievaluasi.

5. Mengkode Sistem

Melakukan penerjemahan prototype yang telah disepakati ke dalam bahasa pemograman yang sesuai.

6. Menguji Sistem

Melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun sebelum digunakan yang dilakukan oleh narasumber.

7. Evaluasi Sistem

Melakukan evaluasi terhadap sistem yang sudah dibangun, apakah sudah sesuai dengan Analisa prototype yang sudah disepakati.

8. Menggunakan Sistem

Sistem yang telah diuji dan diterima siap untuk digunakan.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai prosedur sistem berjalan pada PT. Multi Sejahtera Abadi:

1. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) menerima data Pemindahan Lokasi Penumpukan (PLP) yang akan dikirim ke tempat penimbunan pabean dari beacukai.
2. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) mengecek data antara data Pemindahan Lokasi Penumpukan (PLP) dan surat jalan yang dibawa oleh supir truk.

3. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) mencatat data kontainer yang akan masuk ke tempat penimbunan.
4. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) membuat Surat Penyerahan Petikemas (SP2)/Tila Cargo masuk untuk kontainer masuk ke tempat penimbunan, lalu Tila Cargo tersebut diserahkan kepada supir truk.
5. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) menerima Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang (SPPB) dari Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL).
6. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) memfotokopi dan menandatangani Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).
7. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) mencatat data kontainer yang akan keluar dari tempat penimbunan.
8. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) membuat Surat Penyerahan Petikemas (SP2)/Tila Cargo keluar untuk kontainer yang akan keluar dari tempat penimbunan, lalu Tila Cargo tersebut diserahkan kepada supir truk.
9. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) membuat laporan harian untuk kontainer masuk dan keluar.
10. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) mendata jumlah kontainer yang terdapat pada tempat penimbunan.
11. Admin Tempat Penimbunan Pabean (TPP) membuat laporan jumlah kontainer yang terdapat pada tempat penimbunan.
12. Manajer Tempat Penimbunan Pabean (TPP) menerima laporan pendataan kontainer dari admin tempat penimbunan pabean.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap perancangan sistem, komponen-komponen sistem yang dirancang bertujuan untuk dikomunikasikan kepada user. Komponen sistem administrasi yang dirancang adalah input, database, output dan file. Perancangan sistem input yang akan dibuat adalah, input data kode ukuran, input data jalur pengiriman, input data kode beacukai, input data kontainer masuk, input data kontainer keluar, input data pemindahan kontainer. Input data kode ukuran berisikan data kode dari ukuran setiap kontainer. Input data jalur pengiriman berisikan data jalur pengiriman yang digunakan pada kontainer. Input data kode beacukai berisikan data beacukai pemilik dari kontainer tersebut. Input data kontainer masuk berisikan pencatatan data kontainer pada saat masuk ke penimbunan. Input data kontainer keluar berisikan pencatatan data kontainer pada saat keluar dari penimbunan. Input data pemindahan kontainer

berisikan pencatatan data kontainer pada saat pemindahan lokasi titik penimbunan ke lokasi titik penimbunan yang berbeda.

Proses perancangan sistem output yang akan dihasilkan oleh sistem yang akan dihasilkan oleh sistem ini nantinya adalah laporan manajer, laporan kontainer masuk, laporan kontainer keluar, laporan pemindahan kontainer dan laporan jumlah kontainer penimbunan. Laporan kontainer masuk berisikan laporan-laporan tentang data kegiatan kontainer masuk. Laporan kontainer keluar berisikan laporan-laporan data kegiatan kontainer keluar. Laporan pemindahan kontainer berisikan laporan kegiatan pemindahan lokasi titik penimbunan kontainer. Laporan jumlah kontainer penimbunan berisikan laporan jumlah kontainer yang berada pada tempat penimbunan.

Proses perancangan sistem database yang akan dihasilkan dari sistem yang akan dibuat adalah database yang mendata semua data-data yang dibutuhkan oleh PT. Multi Sejahtera Abadi yaitu data kode ukuran, data jalur pengiriman, data kode beacukai, data kontainer masuk, data kontainer keluar dan data pemindahan kontainer yang berfungsi mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan data kegiatan kontainer masuk dan keluar. Tujuannya sistem yang digunakan PT. Multi Sejahtera Abadi menjadi lebih terstruktur.

Sistem usulan dibuat agar dalam proses pencatatan data kontainer masuk dan kontainer keluar digunakan sistem komputerisasi sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini. Tujuannya untuk mempermudah kerja bagian pencatatan data kontainer dalam hal menyimpan dan mengolah data. Dalam sistem usulan ini ada beberapa prosedur yang akan dilaksanakan dalam pencatatan data kontainer masuk dan kontainer keluar, antara lain:

1. Prosedur Pencatatan Kontainer Masuk

Staf pencatatan data kontainer melakukan penginputan data kontainer masuk kedalam sistem berdasarkan data pemindahan lokasi penimbunan (PLP) yang didapat dari beacukai dan surat jalan yang dibawa oleh supir truk kontainer.

2. Prosedur Pencatatan Kontainer Keluar

Staf pencatatan data kontainer melakukan penginputan data kontainer keluar kedalam sistem berdasarkan dokumen surat persetujuan pengeluaran barang (SPPB) yang didapat dari ekspedisi muatan kapal laut (EMKL).

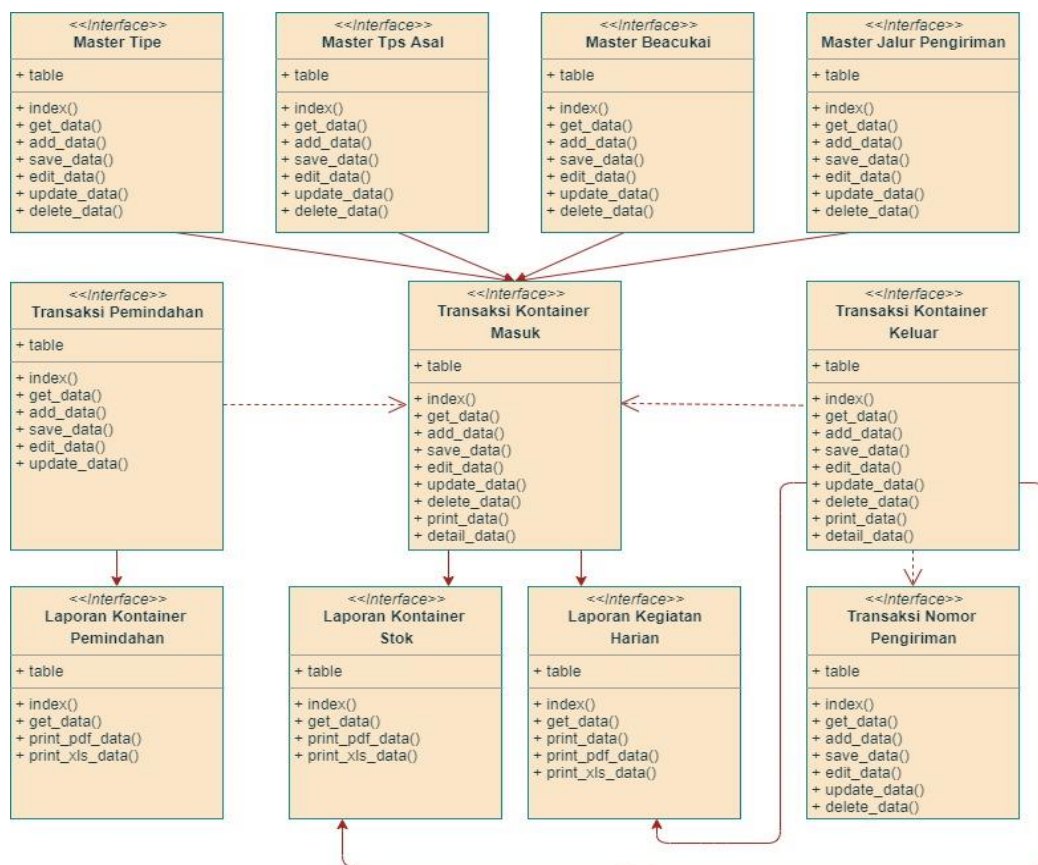
3. Prosedur Pencatatan Pemindahan Titik Lokasi Penimbunan

Staf pencatatan data kontainer melakukan penginputan data pemindahan titik penimbunan kontainer yang berada pada tempat penimbunan ke titik penimbunan yang baru.

#### 4. Prosedur Laporan

Proses pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari prosedur pencatatan data kontainer yang sedang berjalan. Berdasarkan data kontainer tersebut, dapat dibuatkan sebuah laporan harian kegiatan kontainer masuk dan kontainer keluar, laporan pemindahan titik penimbunan dan laporan stok kontainer yang berada pada tempat penimbunan.

Class Diagram di bawah ini merupakan gambaran class yang menjelaskan interaksi antar class didalam sistem.



**Gambar 1.** Class Diagram sistem administrasi data kontainer

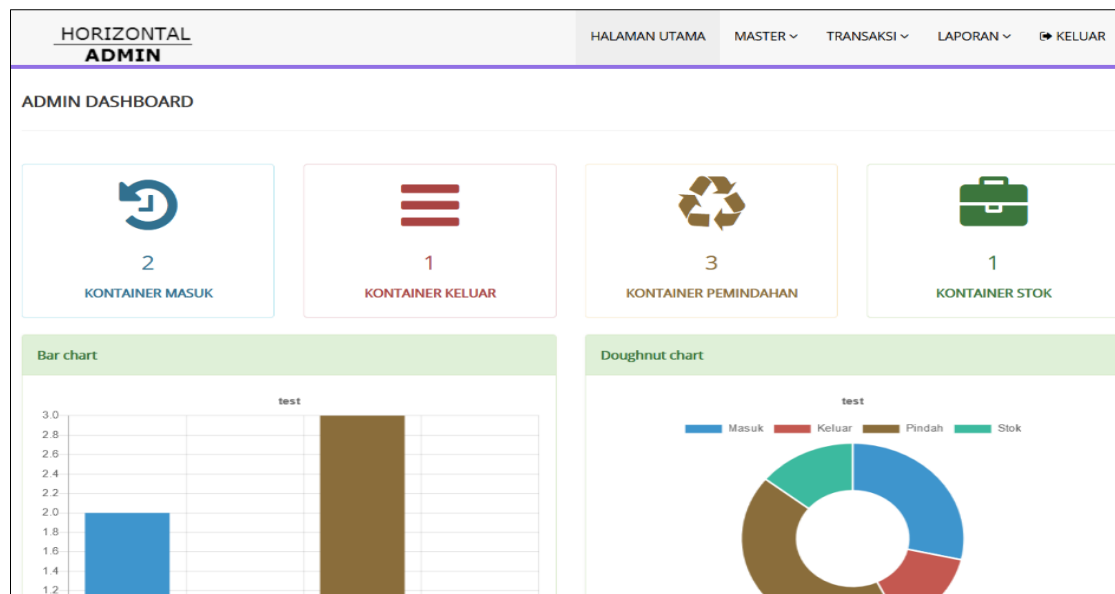
Perancangan antar muka merupakan sebuah bagian tampilan dari aplikasi yang akan langsung berinteraksi dengan pengguna melalui layar atau dapat juga dikatakan tampilan sebuah program. Antarmuka dirancang agar dapat menghasilkan tampilan lebih mudah dimengerti dan menarik. Oleh karena itu tampilan antarmuka (interface) sangatlah penting. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai rancangan awal untuk tampilan yang akan digunakan pada perancangan sistem informasi pencatatan data kontainer pada PT. Multi Sejahtera Abadi.

Gambar 2 merupakan tampilan login dari sistem administrasi pencatatan data kontainer. Pada halaman ini terdapat logo perusahaan, 2 inputan yang berisi nama user dan kata sandi dari user dan tombol masuk untuk user masuk kedalam halaman utama.



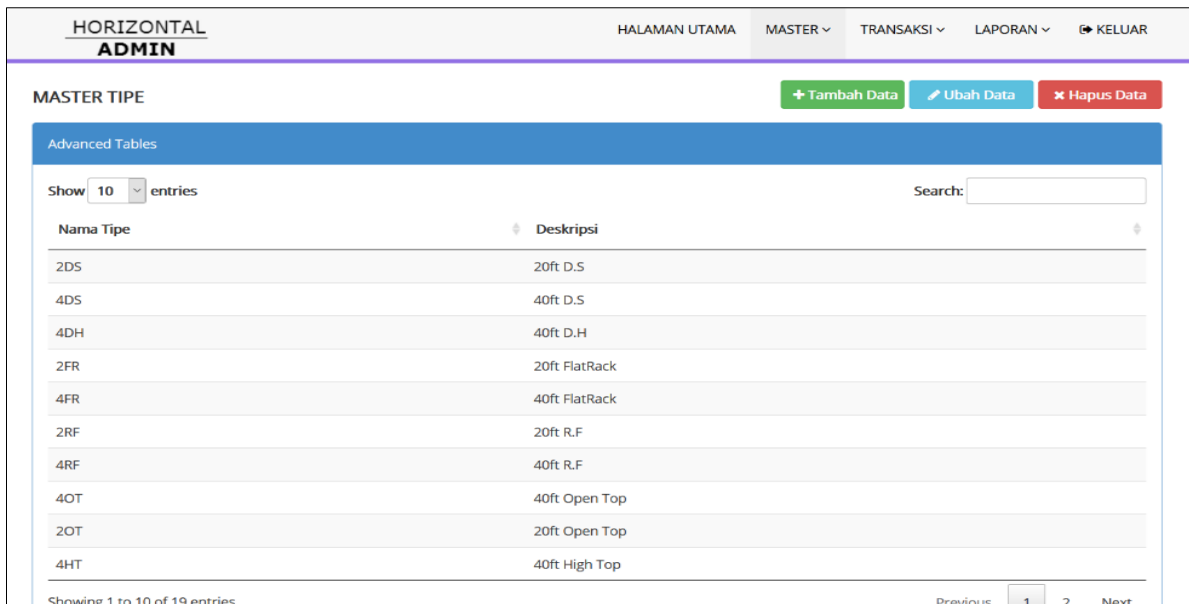
**Gambar 2.** Halaman Login

Rancangan antar muka halaman utama dari sistem administrasi data kontainer dapat dilihat pada gambar 3. Pada halaman ini terdapat logo perusahaan dan 3 menu yang masing-masing memiliki sub menu yang bisa diakses oleh user.



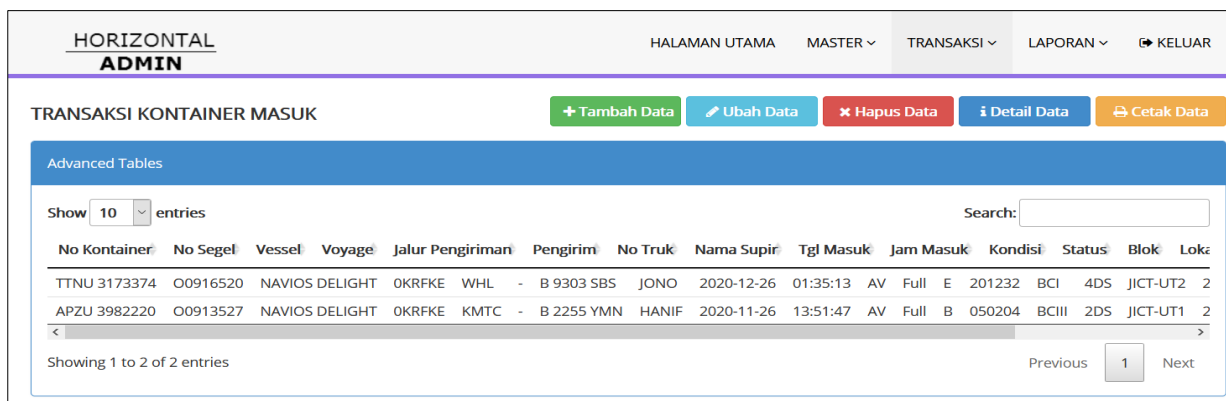
**Gambar 3.** Rancangan Halaman Utama

Rancangan antar muka halaman pada gambar 4 merupakan tampilan halaman Tampilan data pada menu master dari sistem administrasi pencatatan data kontainer. Pada halaman ini terdapat data atau informasi yang ditampilkan kepada user dan terdapat tombol-tombol yang berfungsi untuk pengolahan data yang akan dilakukan oleh user.



**Gambar 4.** Rancangan Halaman Tampilan menu master

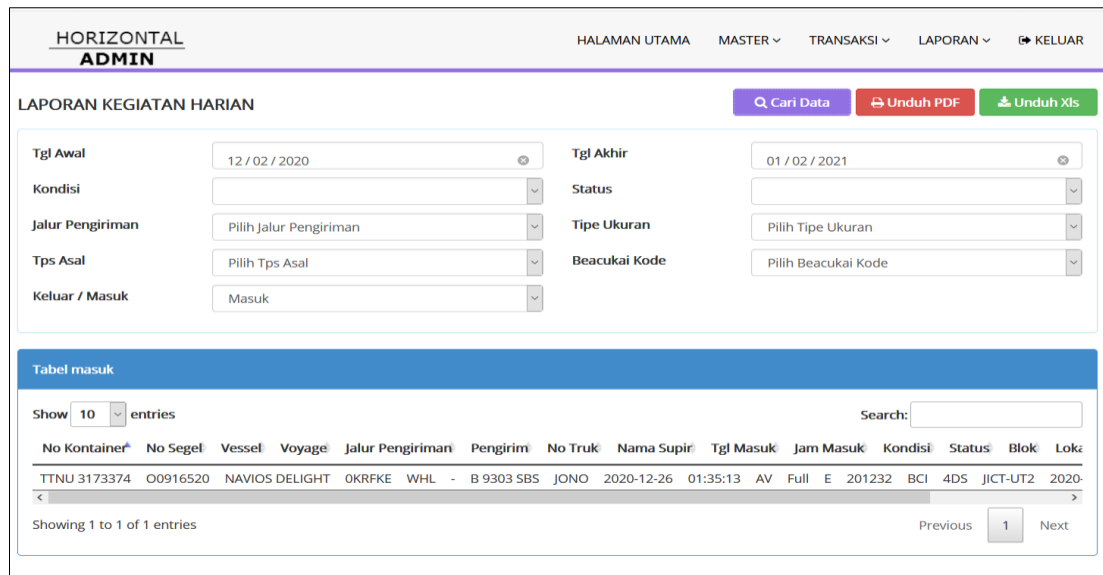
Rancangan antar muka pada gambar 5 merupakan halaman tampilan data pada menu transaksi dari sistem administrasi pencatatan data kontainer. Pada halaman ini terdapat data atau informasi yang ditampilkan kepada user dan terdapat tombol-tombol yang berfungsi untuk pengolahan data yang akan dilakukan oleh user.



**Gambar 5.** Rancangan Halaman Tampilan menu transaksi

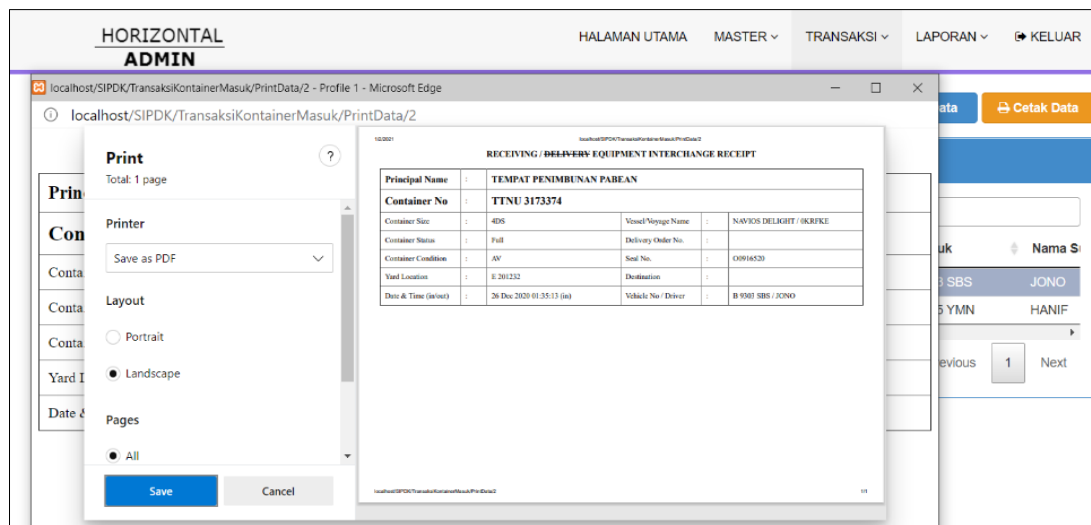
Rancangan antar muka pada gambar 6 merupakan halaman tampilan data pada menu laporan dari sistem informasi pencatatan data kontainer. Pada halaman ini terdapat data atau informasi yang ditampilkan kepada user dan terdapat tombol-tombol yang berfungsi untuk pengolahan data yang akan dilakukan oleh user.





Gambar 6. Rancangan Halaman Tampilan data menu laporan

Rancangan antar muka gambar 7 merupakan tampilan pop up yang muncul pada saat user menekan tombol print data pada halaman tampilan data. Pada pop up ini sistem akan menampilkan data yang akan dicetak oleh user.



Gambar 7. Rancangan Fungsi Cetak data

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari penelitian mengenai Administrasi Pencatatan Data Kontainer pada PT. Multi Sejahtera Abadi dapat ditarik kesimpulan berdasarkan analisis dan uraian bab-bab sebelumnya sebagai berikut: (1) PT. Multi Sejahtera Abadi dalam pencatatan data sudah terkomputerisasi namun belum tersistem dengan baik sehingga perlu adanya perancangan untuk pembuatan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan, (2) Proses pencatatan data kontainer pada PT Multi Sejahtera Abadi belum tersistem dengan baik sehingga sulit dalam pengolahan dan

pemeliharaan data mengenai pencatatan data kontainer yang masuk dan kontainer yang keluar. Ada banyak kendala dalam pelaksanaan administrasi seperti sulitnya melakukan pengecekan data kontainer yang sudah berada di tempat penimbunan, pendataan kontainer yang dipindah lokasi penimbunannya dan banyak waktu yang terbuang dalam pembuatan laporan, baik dalam bentuk laporan harian maupun rekapan perbulan. (3) Berdasarkan permasalahan yang ada dan analisis di perusahaan terhadap sistem berjalan, dapat diambil kesimpulan bahwa perlu diadakan perancangan sistem administrasi untuk mengatasi kekurangan dan kebutuhan system.

Berdasarkan kesimpulan diatas dan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditemukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam upaya peningkatan kualitas sistem yang telah dibuat. Adapun rekomendasi yang perlu disampaikan:

1. Perlu adanya pelatihan bagi *user* yang akan menggunakan sistem administrasi pencatatan data kontainer, sehingga user dapat mengoperasikan sistem sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.
2. Perlu dilakukan pengembangan sistem administrasi pencatatan data kontainer sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan teknologi yang terupdate.

## REFERENSI

1. Abdulloh, R. 2017. Membuat Toko Online Dengan Teknik OOP, MVC dan AJAX. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
2. Aryanto. 2016. Soal Latihan dan Jawaban Pengolahan Database MySQL Tingkat Dasar/Pemula. Yogyakarta: CV Budi Utama
3. Fowler, M. 2017. Panduan Singkat Bahasa Pemodelan Objek Standar. Yogyakarta: Andi
4. Maharani, M.A. 2018. Analisa dan perancangan sistem informasi dengan Codeigniter dan Laravel. Yogyakarta: Lokomedia
5. Nur, R. dan Suyuti, M.A. 2018. Perancangan Mesin-Mesin Industri. Yogyakarta: Deepublish
6. Sutabri, T. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi
7. Anugrah, V.P. Fitriansyah, A. dan Satryawati, E. 2020. Sistem Reimbursement Elektronik (e-Reimbursement) Pada PT Fan Integrasi Teknologi. Jurnal Teknologi dan Informatika.234.(6): 21-31